

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis / Ilmu Ekonomi Keuangan Islam S1


MATA KULIAH : Manajemen Resiko Lembaga Keuangan Islam

KODE MATAKULIAH : IE 330

SEMESTER : Ganjil

SKS : 3 (Tiga) SKS

2016

| | | |
|--|---|---|
|  FPEB UPI | PRORGAM STUDI ILMU EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM | No. Dok : FPEB-RPS-14-47 Revisi : 00 Tanggal : 22 Agustus 2016 Terbit Halaman : 1 dari 10 |
| | RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER MANAJEMEN RESIKO LEMBAGA KEUANGAN ISLAM | |
| Dibuat Oleh : Neni Sri Wulandari, S.Pd., M.Si. (Dosen Pengampu) | Diperiksa Oleh : Suci Aprilliani Utami, S.Pd., M.E.Sy. (Team KBK Prodi) | Disetujui Oleh : Dr. A. Jajang W Mahri, M.Si. (Ketua Prodi) |

1. Identitas Mata Kuliah

Program Studi : Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam
 Mata Kuliah/Kode : Manajemen Resiko Lembaga Keuangan Islam/IE 330
 Kelompok Mata Kuliah : Mata Kuliah Pilihan
 Bobot SKS/Jenjang : 3/S1
 Semester : Ganjil
 Prasyarat Mata Kuliah : Manajemen Keuangan Islam, Manajemen Perbankan Islam
 Status : Wajib
 Nama dan Kode Dosen : 1. Neni Sri Wulandari, S.Pd., M.Si. (2786)

2. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini merupakan salah satu mata kuliah pilihan konsentrasi Ekonomi Islam. Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan melakukan kegiatan diskusi dan mengkaji bagaimana pengelolaan risiko keuangan yang dihadapi perusahaan pada umumnya dan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan perbankan Islam pada khususnya. Selain itu, mahasiswa mampu menjelaskan berbagai aspek risiko seperti jenis dan sumbernya serta proses pengelolaan dan pengendaliannya akan diberikan secara komprehensif.

3. Capaian Pembelajaran Program Studi

2. Mampu mengaplikasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi, keuangan dan bisnis Islam secara logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam menyelesaikan masalah ekonomi, keuangan dan bisnis sesuai dengan *maqosid syariah* (tujuan syariah Islam);
3. Menguasai pengetahuan umum ekonomi dan keuangan Islam dan mengkomparasikannya dengan ekonomi dan keuangan konvensional;
5. Memiliki kecakapan dan kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat dan profesional berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data, serta dapat memilih berbagai solusi alternatif secara mandiri dan kelompok dalam memecahkan persoalan di lingkungan pekerjaan yang dihadapinya sesuai dengan konteksnya dalam bidang ekonomi, keuangan dan bisnis untuk memperoleh hasil terbaik berdasarkan hukum dan etika Islam;

4. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan :

- 2.1. Memiliki pengetahuan konseptual mengenai manajemen resiko perbankan syariah di Indonesia
- 3.1. Memiliki kemampuan menjelaskan perbedaan manajemen resiko pada lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan islam di Indonesia
- 5.1. Memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dalam meminimalisir resiko-resioko dalam perbankan syariah di Indonesia

5. Deskripsi Rencana Pembelajaran

| Pertemuan Ke- | INDIKATOR CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | BAHAN KAJIAN | METODE/BENTUK PEMBELAJARAN | Waktu | TUGAS DAN PENILAIAN | Rujukan |
|---------------|--|--|-----------------------------|--------------|---|--|
| 1 | Mahasiswa mampu untuk menjelaskan: 1. Perekonomian dan perkembangan industri perbankan 2. Pengertian risiko 3. Peranan manajemen risiko 4. Proses manajemen risiko (identifikasi, pengukuran, pemantauan dan limit, pengendalian risiko) | Latar belakang manajemen risiko | <i>Cooperative Learning</i> | 3 x 50 menit | Membuat tugas individual dan <i>Summary Resume</i> mengenai regulasi perbankan | Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia, Bambang Rianto Rustam, Salemba Empat, 2013. |
| 2 | Mahasiswa mampu untuk mendeskripsikan: 1. Basel Accord : Basel I tahun 1988; Basel 1,5 dan <i>market risk amandement</i> (1996); Basel II; Basel III 2. Peraturan Bank Indonesia : PBI Manajemen Risiko Bank Umum dan Bank Syariah; PBI –KPM | Regulasi perbankan mengenai manajemen risiko | <i>Cooperative Learning</i> | 3 x 50 menit | Membuat tugas individual dan <i>Summary Resume</i> mengenai regulasi perbankan | Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia, Bambang Rianto Rustam, Salemba Empat, 2013. |
| 3 | Mahasiswa mampu untuk menjelaskan: 1. Pengertian 2. Risiko inhern 3. Prinsip-prinsip <i>Islamic financial services board</i> 4. Batas maksimum penyaluran dana 5. Penerapan manajemen risiko 6. Sistem pengendalian internal 7. Penilaian kualitas aset 8. Lembaga pemeringkat 9. Mitigasi risiko kredit 10. Restrukturisasi pembiayaan. | Manajemen risiko kredit | <i>Cooperative Learning</i> | 3 x 50 menit | Paparan teori dan studi kasus masing-masing ahli dalam kelompok Ahli 1: Paparan Teori Ahli 2: Paparan kasus | Manajemen Risiko, Modul Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II, Ikatan Bankir Indonesia, 2015, Manajemen Risiko Edisi Kedua |
| 4 | Mahasiswa mampu untuk menjelaskan: 1. Pengertian manajemen risiko pasar | Manajemen risiko pasar dan | <i>Cooperative Learning</i> | 3 x 50 menit | Paparan teori dan studi kasus | Manajemen Risiko, Modul Sertifikasi Manajemen Risiko |

| Pertemuan Ke- | INDIKATOR CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | BAHAN KAJIAN | METODE/BENTUK PEMBELAJARAN | Waktu | TUGAS DAN PENILAIAN | Rujukan |
|---------------|---|------------------------------|-----------------------------|--------------|---|--|
| | 2. Risiko inhern pada manajemen risiko pasar 3. Prinsip-prinsip Islamic financial services board pada manajemen risiko pasar 4. Penerapan manajemen risiko pada manajemen risiko pasar 5. Sistem pengendalian internal pada manajemen risiko pasar 6. Pengertian manajemen risiko likuiditas 7. Risiko inhern manajemen risiko likuiditas 8. Prinsip-prinsip Islamic financial services board pada manajemen risiko likuiditas 9. Penerapan manajemen risiko pada manajemen risiko likuiditas 10. Sistem pengendalian internal pada manajemen risiko likuiditas 11. Review manajemen risiko likuiditas di Indonesia. | manajemen risiko likuiditas | | | masing-masing ahli dalam kelompok Ahli 1: Paparan Teori Ahli 2: Paparan kasus | Tingkat II, Ikatan Bankir Indonesia, 2015, Manajemen Risiko Edisi Kedua |
| 5 | Mahasiswa mampu untuk mendeskripsikan: 1. Pengertian 2. Risiko inhern 3. Prinsip-prinsip Islamic financial services board 4. Kategori risiko operasional 5. Frekuensi versus dampak 6. Penerapan manajemen risiko 7. Sistem pengendalian internal 8. Strategi anti-fraud 9. Prinsip kehati-hatian penyerahan sebagai pekerjaan kepada pihak lain 10. Kasus risiko operasional. | Manajemen risiko operasional | <i>Cooperative Learning</i> | 3 x 50 menit | Paparan teori dan studi kasus masing-masing ahli dalam kelompok Ahli 1: Paparan Teori Ahli 2: Paparan kasus | Islamic Risk Management for Islamic Bank, Veithzal Rivai dan Rifki Ismal, Gramedia Pustaka Utama, 2013, Manajemen Risiko Edisi Kedua |

| Pertemuan Ke- | INDIKATOR CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | BAHAN KAJIAN | METODE/BENTUK PEMBELAJARAN | Waktu | TUGAS DAN PENILAIAN | Rujukan |
|---------------|--|---|-----------------------------|--------------|---|--|
| 6 | Mahasiswa mampu untuk menjelaskan: 1. Pengertian manajemen risiko hukum 2. Risiko inhern pada manajemen risiko hukum 3. Penerapan manajemen risiko pada manajemen risiko hukum 4. Sistem pengendalian internal pada manajemen risiko hukum 5. Kasus risiko hukum 6. Pengertian manajemen risiko strategis 7. Risiko inhern pada manajemen risiko strategis 8. Penerapan manajemen risiko pada manajemen risiko strategis 9. Sistem pengendalian internal pada manajemen risiko strategis 10. Kasus risiko strategis. | Manajemen risiko hukum dan manajemen risiko strategis | <i>Cooperative Learning</i> | 3 x 50 menit | Paparan teori dan studi kasus masing-masing ahli dalam kelompok Ahli 1: Paparan Teori Ahli 2: Paparan kasus | Manajemen Risiko, Modul Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II, Ikatan Bankir Indonesia, 2015, Manajemen Risiko Edisi Kedua |
| 7 | Mahasiswa mampu untuk menjelaskan: 1. Pengertian manajemen risiko kepatuhan 2. Risiko inhern pada manajemen risiko kepatuhan 3. Penerapan manajemen risiko pada manajemen risiko kepatuhan 4. Sistem pengendalian internal pada manajemen risiko kepatuhan 5. Kasus risiko kepatuhan. | Manajemen risiko kepatuhan | <i>Cooperative Learning</i> | 3 x 50 menit | Paparan teori dan studi kasus masing-masing ahli dalam kelompok Ahli 1: Paparan Teori Ahli 2: Paparan kasus | Manajemen Risiko, Modul Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II, Ikatan Bankir Indonesia, 2015, Manajemen Risiko Edisi Kedua |
| 8 | UTS | | | | | |
| 9 | Mahasiswa mampu untuk menjelaskan: 1. Pengertian manajemen risiko reputasi | Manajemen risiko reputasi | <i>Cooperative Learning</i> | 3 x 50 menit | Paparan teori dan studi kasus masing- | Manajemen Risiko, Modul Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III, Ikatan |

| Pertemuan Ke- | INDIKATOR CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | BAHAN KAJIAN | METODE/BENTUK PEMBELAJARAN | Waktu | TUGAS DAN PENILAIAN | Rujukan |
|---------------|--|---|-----------------------------|--------------|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> 2. Risiko inhern pada manajemen risiko reputasi 3. Penerapan manajemen risiko pada manajemen risiko reputasi 4. Sistem pengendalian internal pada manajemen risiko reputasi 5. Kasus risiko reputasi. | | | | <p>masing ahli dalam kelompok</p> <p>Ahli 1: Paparan Teori</p> <p>Ahli 2: Paparan kasus</p> | Bankir Indonesia, 2015, Manajemen Risiko Edisi Kedua |
| 10 | <p>Mahasiswa mampu untuk menjelaskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Pengertian manajemen risiko imbal hasil 2. Profil risiko imbal hasil 3. Prinsip-prinsip Islamic financial service board pada manajemen risiko imbal hasil 4. Pengertian manajemen risiko investasi 5. Profil risiko manajemen risiko investasi 6. Prinsip-prinsip Islamic financial service board pada manajemen risiko investasi. | Manajemen risiko reputasi | <i>Cooperative Learning</i> | 3 x 50 menit | <p>Paparan teori dan studi kasus masing-masing ahli dalam kelompok</p> <p>Ahli 1: Paparan Teori</p> <p>Ahli 2: Paparan kasus</p> | Islamic Risk Management for Islamic Bank, Veithzal Rivai dan Rifki Ismal, Gramedia Pustaka Utama, 2013, Manajemen Risiko Edisi Kedua |
| 11 | <p>Mahasiswa mampu untuk menjelaskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang 2. Kebijakan layanan nasabah prima 3. Manajemen risiko pada aspek-aspek tertentu. | Manajemen risiko imbal hasil, manajemen risiko investasi dan manajemen risiko layanan prima | <i>Cooperative Learning</i> | 3 x 50 menit | <p>Paparan teori dan studi kasus masing-masing ahli dalam kelompok</p> <p>Ahli 1: Paparan Teori</p> <p>Ahli 2: Paparan kasus</p> | Islamic Risk Management for Islamic Bank, Veithzal Rivai dan Rifki Ismal, Gramedia Pustaka Utama, 2013, Manajemen Risiko Edisi Kedua |

| Pertemuan Ke- | INDIKATOR CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | BAHAN KAJIAN | METODE/BENTUK PEMBELAJARAN | Waktu | TUGAS DAN PENILAIAN | Rujukan |
|---------------|--|---|-----------------------------|--------------|---|--|
| 12 | Mahasiswa mampu untuk menjelaskan: 1. Kerangka <i>Enterprise Risk Management</i> 2. Profil risiko 3. Struktur modal dan pengelolaan modal 4. Kinerja bisnis 5. Peran dan manfaat ERM 6. Tujuan ERM 7. Fungsi ERM 8. Manajemen modal 9. <i>Value Based Management (VBM)</i> | <i>Enterprise Risk Management</i> | <i>Cooperative Learning</i> | 3 x 50 menit | Paparan teori dan studi kasus masing-masing ahli dalam kelompok Ahli 1: Paparan Teori Ahli 2: Paparan kasus | Risk Sharing in Finance (The Islamic Finance Alternative), Hossein Askari; Zamir Iqbal; Nouredine Krichene; Abbas Mirakhor, Wiley Finance, 2012. |
| 13 | Mahasiswa mampu untuk menjelaskan: 1. Aspek permodalan 2. Aspek risiko penyaluran dana 3. Aspek risiko pasar 4. Tata cara perhitungan kebutuhan modal minimum 5. Ilustrasi perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum 6. Format kewajiban penyediaan modal minimum dan aset tertimbang menurut risiko. | Kewajiban penyediaan modal minimum | <i>Cooperative Learning</i> | 3 x 50 menit | Paparan teori dan studi kasus masing-masing ahli dalam kelompok Ahli 1: Paparan Teori Ahli 2: Paparan kasus | Risk Sharing in Finance (The Islamic Finance Alternative), Hossein Askari; Zamir Iqbal; Nouredine Krichene; Abbas Mirakhor, Wiley Finance, 2012. |
| 14 | Mahasiswa mampu untuk menjelaskan: 1. Urgensi penilaian tingkat kesehatan 2. Mekanisme penilaian kesehatan 3. Faktor penilaian permodalan 4. Faktor penilaian kualitas aset 5. Faktor penilaian manajemen 6. Faktor penilaian rentabilitas 7. Faktor penilaian likuiditas 8. Faktor penilaian sensitivitas terhadap risiko pasar | Sistem penilaian tingkat kesehatan lembaga keuangan Islam | <i>Cooperative Learning</i> | 3 x 50 menit | Paparan teori dan studi kasus masing-masing ahli dalam kelompok Ahli 1: Paparan Teori | Islamic Risk Management for Islamic Bank, Veithzal Rivai dan Rifki Ismal, Gramedia Pustaka Utama, 2013 |

| Pertemuan Ke- | INDIKATOR CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH | BAHAN KAJIAN | METODE/BENTUK PEMBELAJARAN | Waktu | TUGAS DAN PENILAIAN | Rujukan |
|---------------|---|---------------------------|-----------------------------|--------------|---|--|
| | 9. Penilaian peringkat faktor manajemen 10. Penilaian peringkat faktor keuangan 11. Penilaian CAMELS 12. Action plan lembaga keuangan Islam. | | | | Ahli 2: Paparasi kasus | |
| 15 | Mahasiswa mampu untuk menjelaskan: 1. Pengertian 2. Prinsip-prinsip corporate governance di Indonesia 3. Interelasi antara good corporate governance dengan lembaga keuangan Islam 4. Dewan komisaris 5. Direksi 6. Komite-komite 7. Dewan pengawas syariah 8. Fungsi kepatuhan, audit internal dan audit eksternal 9. Aspek transparansi lembaga keuangan Islam 10. Konflik kepentingan 11. Unit usaha syariah dan good corporate governance 12. Penilaian pelaksanaan good corporate governance 13. Laporan pelaksanaan good corporate governance lembaga keuangan Islam 14. Laporan pelaksanaan good corporate governance unit usaha lembaga keuangan Islam. | Good corporate governance | <i>Cooperative Learning</i> | 3 x 50 menit | Paparan teori dan studi kasus masing-masing ahli dalam kelompok Ahli 1: Paparasi Teori Ahli 2: Paparasi kasus | Islamic Risk Management for Islamic Bank, Veithzal Rivai dan Rifki Ismal, Gramedia Pustaka Utama, 2013 |
| 16 | UAS | | | | | |

6. Daftar Rujukan

- Al Quran dan Hadist
- Manajemen Risiko Edisi Kedua, M. Mamduh Hanafi, UPP STIM YKPN, 2012.
- Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia, Bambang Rianto Rustam, Salemba Empat, 2013.
- Manajemen Risiko, Modul Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II, Ikatan Bankir Indonesia, 2015
- Manajemen Risiko, Modul Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III, Ikatan Bankir Indonesia, 2015
- Islamic Risk Management for Islamic Bank, Veithzal Rivai dan Rifki Ismal, Gramedia Pustaka Utama, 2013
- Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah, Tariqullah Khan dan Habib Ahmed, Bumi Aksara, 2008.
- Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia, Rachmadi Usman, Bumi Aksara, 2012.
- Risk Sharing in Finance (The Islamic Finance Alternative), Hossein Askari; Zamir Iqbal; Nouredine Krichene; Abbas Mirakhor, Wiley Finance, 2012.
- Analisis Risiko Perbankan Syariah, Hennie Van Greuning dan Zamir Iqbal, Salemba Empat, 2008

7. Instrumen Penilaian (Lampiran 2)

PERAN DOSEN DALAM STUDENT CENTERED LEARNING:

1. Fasilitator
2. Mengkaji kompetensi matakuliah yang perlu dikuasai mahasiswa pada akhir pembelajaran
3. Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran yang dapat menyediakan beragam pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dituntut matakuliah
4. Membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memprosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan.
5. Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan kompetensi yang diukur